

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN ABORTUS DI PUSKESMAS OPHIR
NAGARI KOTO BARU KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2016**

Tesis

Oleh :
RIZA AMELIA
1320322024

Pembimbing :
Prof.Dr.rer.soz.Nursyirwan Effendi
Dr.dr. Dien Gusta Anggraini Nursal,MKM



**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN ABORTUS DI PUSKESMAS
OPHIR NAGARI KOTO BARU KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2016**

**Oleh Riza Amelia No BP 1320322024
Dibawah Bimbingan Prof. Dr. rer. Soz. Nursyirwan Effendi
Dan Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM**

ABSTRAK

Kejadian abortus dari tahun ke tahun meningkat di Kabupaten Pasaman Barat. Kejadian abortus tertinggi di Puskesmas Ophir yaitu 5.17% pada tahun 2013, meningkat menjadi 5.20% pada tahun 2014, 6.8% tahun 2015 dan menjadi 6.9% tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian abortus di wilayah kerja Puskesmas Ophir tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan dengan disain *mix methode*, penelitian kuantitatif dengan metode *case control* dilanjutkan dengan penelitian kualitatif dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Indepth Interview*. Sampel kasus adalah seluruh ibu abortus, dan sampel kontrol adalah ibu hamil yang berada di tempat tinggal yang berdekatan dengan ibu abortus, dan mempunyai umur kehamilan yang sama pada saat K1. Sampel penelitian kualitatif adalah ibu abortus yang berada di Jorong Sariak untuk melihat Suku Bangsa Minangkabau, jorong Mahakarya untuk melihat Suku Bangsa Jawa dan jorong Durian Tigo Batang untuk melihat suku Mandailing. Data Kuantitatif dianalisa secara univariat, bivariat dengan uji chi square dan multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik, data kualitatif diuji dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian kuantitatif dengan uji chi square menunjukkan bahwa terdapat pengaruh usia (p -value : 0,027; OR: 2,7; 95% CI:1.18-6.17), riwayat abortus sebelumnya (p -value : 0,001; OR : 6,57 ; 95% CI :2.70-15.98), jarak kehamilan dengan kehamilan sebelumnya (p -value : 0,001; OR : 7.85 ; 95% CI: 2.52-24.46) dengan kejadian abortus dan faktor risiko yang paling berpengaruh adalah riwayat abortus sebelumnya. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan ada perbedaan kebiasaan ibu abortus dalam perencanaan kehamilan, pola kerja dan pola istirahat selama hamil.

Kesimpulan penelitian, terdapat pengaruh jarak kehamilan, riwayat abortus dan usia pada saat hamil dengan kejadian abortus di puskesmas Ophir. Untuk mencegah kejadian abortus disarankan petugas kesehatan lebih intensif memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang pentingnya perencanaan kehamilan, melalui kader posyandu yang sudah terlatih, sehingga faktor risiko yang disebabkan oleh usia, jarak kehamilan dan riwayat abortus sebelumnya dapat dihindari.

Daftar Pustaka : 56 (1992-2017)

Kata Kunci : Abortus, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, usia, riwayat kehamilan dan jarak kehamilan

**ABORTION RISK FACTORS ANALYSIS IN OPHIR HEALTH CENTER,
KOTO BARU VILLAGE LUHAK NAN DUO
DISTRICT WEST PASAMAN 2016**

**By Riza Amelia No BP 1320322024
(Under Guidance Of Prof. Dr. rer. Soz. Nursyirwan Effendi
Dan Dr. dr Dien Gusta Anggraini Nursal,MKM)**

ABSTRACT

Prevalence of abortion increase every year in West Pasaman. The higher case of abortion in West Pasaman District found in Ophir health center, 5.17% in 2013, increase to 5.20% in 2014, to be 6.8% in 2015 and 6.9% in 2016. The aim of this study was to analysis abortion risk factors on Ophir health center in 2016.

This study have mix methode, case control for quantitative research and Focuss Group Disucussion, Indepth Interview for Qualitiatif research. Case Sample for quantitative study is all of abortion mother in Ophir health center, and for control is pregnant mother who live next to abortion mother house and have a Same gestasional age of first visit. Qualitative sampling is abortion mother who live in Sariak Village to see the habit of pregnant mother in Minang tribe, abortion mother who live in Mahakarya Village to see the habit of pregnant mother in Jawa tribe and Abortion mother who live in Durian Tigo Batang village to see the habit of pregnant mother in Mandailing Tribe. Data Quantitative analysis with univariate, bivariate and multivariate, by chi square test and Regressi logistic binary, qualitative data analysis by souches and methode triangulation.

Result of this study are found relationship between distance of pregnancy, history of abortion and maternal age with abortion, History of abortion is the dominant risk factors of abortion. Qualitative resesarch show difference habit of pregnant mother for each tribe. And risk factors of abortion is different from Minang, Jawa ang Mandailing Tribe.

Conclutions : Distance of pregnancy, history of abortion and maternal age are risk factors of abortion in Ophir health center, and risk factors are different from Minang, Jawa, Mandailing Tribe. We suggest that health provider give more health education for pregnant mother to make they understand about importance of pregnancy planning to avoid age, distance of pregnancies, and history of abortion as abortion risk factors and they realize risk factors they have until pregnancies.

References : 56 (1992-2017)

Key Word : abortion, education, economical status, history of abortion, maternal age, history of abortion, distance of pregnancy.